

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Belakangan ini kalau kita perhatikan perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang sangat meningkat, khususnya di pasar modal di Indonesia. Meningkatnya perkembangan ini di latar belakang oleh masyarakat yang tertarik dengan dunia investasi dan terus meningkatnya angka perusahaan yang mendaftarkan diri di pasar modal. Atas dasar tertarik membuat masyarakat terus meningkatkan pengetahuannya di pasar modal. Pasar modal dapat diartikan sebagai lembaga penting bagi para investor. Tujuan investor melaksanakan aktifitas investasi di pasar modal ialah memperoleh keuntungan. Dalam aktifitas ekonomi pasar modal memiliki peran penting, karna di pasar modal tempat berlangsungnya aktifitas perdagangan jual-beli saham (Maharani, 2017:299). Harga saham bersifat *fluktuatif*, yang memiliki arti harga saham itu bisa naik dan bisa turun bahkan setiap detiknya hal ini lah yang membuat para investor tertarik. Kesuksesan dalam meraih laba tentunya akan membuat para investor merasa cukup puas. Harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan yang disebut *capital gain*, tentunya menggambarkan bahwa perusahaan tersebut cukup baik sehingga membantu para manajemen perusahaan dengan mudah memperoleh dana dari luar perusahaan. Sebaliknya apabila harga saham rendah tentunya membuat perusahaan mengalami kerugian yaitu perusahaan

tersebut akan mengalami yang namanya *capital loss* sehingga membuat para investor mengurungkan niatnya berinvestasi di perusahaan tersebut. Oleh sebab itu para investor perlu menganalisis terlebih dahulu sebelum melakukan aktifitas investasi untuk menjamin keamana dana untuk di investasikan serta memperoleh keuntungan yang di harapkan dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* ini seperti adanya perubahan harga, pergantian manajer, pendanaan, penarikan produk baru, *ekspansi*, *merger*, dan pengumuman laporan keuangan. Kemudian, faktor *eksternal* ini seperti adanya gejolak politik dalam negeri, kondisi perekonomian, perubahan suka bunga, kurs valuta asing, inflasi, dan beberapa regulasi dan deregulasi yang dikeluarkan pemerintah (Maharani, 2017:299).

Sekuritas yang mendominasi di perjual belikan di Bursa Efek adalah saham, saham merupakan meunjukkan bentuk tanda kepemilikan dalam sebuah perusahaan (Mardiana, 2021:2). Harga saham memiliki hubungan dengan arus aktivitas investasi, semakin banyak laba yang di hasilkan dalam aktivitas investasi akan berpengaruh positif pada harga saham dan bagi entitas, tentunya ini sangat penting bagi yang tertarik terhadap dunia investasi. *Stock price* merupakan laba diperoleh seseorang investor pada tahun yang akan datang dari *present value* (Mardiana, 2021:2).

Para investor melihat kinerja perusahaan didasari oleh keahlian perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ia punya untuk menghasilkan keuntungan.

Keberhasilan perusahaan dalam meraih keuntungan dalam kegiatan operasinya adalah salah satu tujuan utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena dari *laba* perusahaan tersebut para penyandang dana diberikan kewajibannya yang dimana semestinya. Ketika perusahaan dinilai cukup baik dalam kinerja keuangannya maka para investor akan berbondong-bondong menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena para investor akan mendapatkan keuntungan.

Ada dua jenis analisis yang digunakan dalam menganalisis peristiwa yang terjadi akibat timbulnya perbedaan nilai saham yang sering terjadi, ialah analisa sekuritas fundamental atau analisis entitas serta analisis teknik. Analisa fundamental misalnya seperti pembayaran dividen, laba dan hal lainnya, lalu analisis Teknik, misalnya seperti nilai transaksi saham dan harga yang dipergunakan sebagai acuan dalam penilaian harga saham (Mardiana, 2021:3). Analisa ini sering di pakai oleh investor yang bersaing dalam mematokkan harga saham. Analisis fundamental menunjukkan nilai saham perusahaan dengan menggunakan rasio atau dengan *financial statement* perusahaan, rasio keuangan terdiri dari 5, yaitu : rasio likuiditas rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menepati kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas/*leverage* rasio ini di pakai dalam menentukan layak tidaknya *entitas* didanai oleh utang, rasio aktivitas rasio ini menggambarkan seberapa efektifnya perusahaan dalam menggunakannya dan perusahaan, rasio profitabilitas atau rentabilitas rasio ini dipakai dalam melakukan tolak ukur perusahaan dalam mencapai keuntungan perusahaan, dan rasio penilaian/pasar rasio ini mengungkapkan

pasar terhadap *financial* yang telah di capai oleh perusahaan. rasio yang selalu digunakan dalam menentukan harga saham ialah ROA, DER, EPS, dan *current ratio* (Mardiana, 2021:4).

Menurut Candra, (2021:220) rasio likuiditas ialah rasio yang menjelaskan tentang menggambarkan suatu perusahaan atau entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, kewajibannya pada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan tersebut. Entitas yang likuid sangat gampang dalam memenuhi kewajibannya, apabila perusahaan likuid maka kinerja perusahaan tersebut di anggap baik oleh para investor, karena di pastikan melimpahnya dana yang dimiliki bagi perusahaan untuk membiayai aktifitas operasional (Ramdhani, 2018:61). Seiring dengan peningkatan evaluasi kinerja perusahaan di mata investor maka harga saham juga meningkat. Pada penulisan ini bagian dari rasio yang di periksa teruntuk meninjau skala likuid adalah rasio lancar (*current ratio*). Rasio Lancar menunjukkan kepada kita bagaimana aset lancar mungkin atau tidaknya menutupi kewajiban lancar. Ketika angka perbandingan yang dihasilkan terlalu berjauhan, semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghitung rasio lancar (*current ratio*).

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur jumlah utang yang digunakan dalam pengeluaran bisnis, Artinya seberapa besar beban utangnya di tanggung oleh perusahaan sehubungan dengan kekayaannya (Ramdhani, 2018:61). Perusahaan yang dikatakan perusahaan yang solvable apabila perusahaan tersebut punya perbedaan kekayaan atau aktiva yang mampu memenuhi semua kewajibannya.

Solvabilitas dapat di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan yang likuid di percayai para penanam modal karna di yakini para penanam modal perusahaan yang likuidi dapat membayar kewajibannya dengan tepat waktu. Tingginya utang yang terkandung dalam unsur modal usaha juga penting untuk di jadikan sebagai tolak ukur pertimbangan antara keuntungan dan risiko yang akan didapatkan. Secara umum hutang dapat mengakibatkan keterikatan peranan pada bisnis yang sering di pahami dengan istilah kewajiban sebagai pembayaran bertahap serta biaya bunga atas kewajiban pokok setiap bulan secara terus menerus, itulah sebabnya hutang dapat berisiko.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga harus memperlihatkan tingkat Likuiditas dan Solvabilitas untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan, di karenakan ada berkaitannya dengan harga saham perusahaan. Peneliti memilih menggunakan data pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI di karnakan perusahaan manufaktur memiliki karakter yang berbeda dari perusahaan sektor lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menyediakan produk yang diperlukan di pasar. Semakin tinggi permintaan pasar, maka semakin banyak proses produksi yang akan di lakukan oleh perusahaan manufaktur tersebut. Perusahaan manufaktur bisa di kategorikan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dan tingkat risiko yang tinggi juga akan membuat karakteristik yang di inginkan investor untuk berinvestasi dan berdasarkan analisis penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas pada harga

saham, oleh karna itu peneliti wajib teliti kembali agar menyampaikan penjelasan yang mudah di mengerti sama penelitian selanjutnya.

Berikut di lampirkan harga saham terhadap sebagian perusahaan manufaktur sub bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir.

**Tabel 1.1** Harga Saham perusahaan manufaktur (Rp)

NO	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Barito Pacific Tbk (BRPT)	441	472	1.500	1.092	852
2	PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII)	600	674	694	898	1.515
3	PT. Ekadharna International Tbk (EKAD)	615	777	1.007	1.235	1.455
4	PT. Polychem Indonesia Tbk (ADMG)	246	314	186	234	202
5	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	1.664	1.742	2.055	2.313	2.750
6	PT. Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	318	491	392	875	560
7	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	1.566	1.437	1.560	1.446	1.615
8	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)	2.700	2.586	1.249	4.248	2.430

**Tabel 1.1 Lanjutan**

9	PT. Indofarma Tbk (INAF)	5.900	6.500	870	4.030	2.230
10	PT. Merck Tbk (MERK)	4.638	2.443	2.497	2.985	3.481
11	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	3.420	3.900	3.850	4.700	12.600

Sumber : Yahoo Finance, 2022

Dapat disimpulkan bahwa harga saham sewaktu waktu dapat berubah dikarenakan harga saham memiliki sifat *fluktuasi* oleh sebab itu perusahaan di harapkan bisa mengstabilkan harga saham perusahaannya sehingga para investor menjadi tertarik dalam menanamkan modalnya di perusahaannya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di buat oleh penulis, penulis bertujuan menyusun laporan dengan judul **“ANALISIS LIKUDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang dibuat penulis, penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Harga saham yang memiliki sifat *Fluktuatif* yang bisa mempengaruhi kondisi perusahaan sehingga membuat para investor tertarik melakukan investasi.

2. Timbulnya konsep pengukuran terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian ini dengan penjelasan seperti di bawah ini :

1. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah terhadap likuiditas yaitu dengan menggunakan *Current Ratio* dan solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* pada variabel independen dan variabel dependen peneliti menggunakan harga saham
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang diambil merupakan list perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di BEI.
3. Data laporan keuangan yang dipakai pada penelitian ini selama 5 tahun dari tahun 2017-2021 yang diterbitkan BEI.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Perumusan Masalah pada penulisan ini sebagai berikut :

1. Apakah rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas secara serentak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?



### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak rasio Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas secara serentak terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia & obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini, harapan penulis dapat digunakan sebagai contoh ataupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan rasio khususnya rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap perusahaan yang dapat memberi pengaruh pada harga saham.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang cukup luas dan mampu mengetahui secara langsung terhadap ada atau tidaknya pengaruh rasio yang menjadi topik penelitian terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b. Bagi Universitas

Penulis berharap dengan adanya penelitian yang di buat ini dapat mempermudah dan bisa saja dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya di Univeritas Putera Batam khususnya fakultas ilmu sosial dan humaniora.

### c. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan bagi perusahaan sebagai tolak ukur untuk informasi yang di sajikan sebagai bahan pertimbangan terhadap rasio likuditas dan solvabilitas yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur.